

ABSTRACT

Rahmawati, Ria Putri: Student Registered Number: 1723143146, 2018. *The Effectiveness of Tea Party Strategy toward Students' Achievement in Reading Comprehension of Recount Text at MTs Sultan Agung Jabalsari in Academic Year 2017/2018*. Sarjana Thesis. English Education Departement. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Emmi Naja, M. Pd.

Keywords:, Reading Comprehension Achievement, Recount Text, Tea Party

Reading is the most difficult skill for language learners to be mastered, because in the process of reading, the readers should comprehend the text or combine information from a text and their own background knowledge to build a meaning. Their failures in doing exercise, limited vocabulary and their low motivation influence in their reading achievement. It becomes a challenge for English teacher to increase students' motivation in order to achieve learning goals. So, it needs an interesting strategy. Tea Party is a pre reading strategy to activate the students' background knowledge by making prediction. Prediction helps students to connect between ideas in the text and what they already know. This strategy allows the students asked to move around their chair to talk each other about the clue and make prediction about the text. So, it will make the students easier to comprehend the text.

The problems of this research are: (1) How is the students' achievement in reading comprehension taught by using Tea Party strategy?, (2) How is the students' achievement in reading comprehension taught without using Tea Party strategy?, (3) Is there any significant difference of the students' achievement taught by using Tea Party strategy and without by using Tea Party strategy? This reserach is aimed to find out: (1) The students' achievement in reading comprehension taught by using Tea Party strategy. (2) The students' achievement in reading comprehension taught without using Tea Party strategy. (3) The significant difference of the students' achievement taught by using Tea Party strategy and without by using Tea Party strategy.

In this present study, the researcher used quasi-experimental research design to achieve the research objective. The subjects of this research were the eight grade students of MTs Sultan Agung Jabalsari. There were two classes observed for this research, VIII A as an experimental group, and VIII B as a control group. The experimental group was taught by using tea party strategy while the control group was taught by lecturing strategy. There were four meetings for each group including the pre-test and the post-test. The method of collecting data that used is reading test. The analysis technique used is SPSS 16 especially Independent Sample T-test.

Research findings: (1) The mean score of students who taught by using Tea Party strategy is 70,71. (2) The mean score of students who taught without using Tea Party strategy is 53,18. (3) The result of computation using T-test showed that significance 2-tailed is 0,001. The value of distribution with degree of freedom $(N1 + N2 - 2) = (21+22 -2) = 41$ and the level of significance is 0,05(5%). The explanation from the result of significance 2 tailed and significance level said that $\text{sig 2-tailed} < \text{sig level}$ ($0,001 < 0,05$). So, the H_0 is rejected and H_a is accepted. It proved that Tea Party strategy is effective to improve the students' achievement in reading comprehension in recount text.

ABSTRACT

Rahmawati, Ria Putri: Student Registered Number: 1723143146, 2018. *The Effectiveness of Tea Party Strategy on the Students' Achievement in Reading Comprehension in Recount Text at MTs Sultan Agung Jabalsari in Academic Year 2017/2018*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di Tulungagung. Pembimbing: Emmi Naja, M. Pd.

Keywords: Prestasi Pemahaman Membaca, Teks Recount, Tea Party

Membaca adalah kemampuan tersulit bagi siswa untuk dikuasai, karena dalam proses membaca, pembaca harus bisa memahami teks atau mengkombinasikan informasi dari sebuah teks dan pengetahuan awal mereka untuk membangun sebuah arti. Kegagalan mereka dalam mengerjakan latihan soal dan rendahnya motivasi mereka mempengaruhi prestasi belajar. Ini menjadi sebuah tantangan untuk guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, ini membutuhkan suatu strategi yang menarik. Tea Party adalah sebuah strategi sebelum membaca untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa dengan membuat prediksi. Prediksi membantu siswa untuk menghubungkan antara ide dalam teks dan apa yang telah diketahui. Strategi ini mengarahkan siswa untuk berpindah dari kursi mereka untuk berbicara satu sama lain tentang petunjuk tersebut dan membuat prediksi tentang teks tersebut. Jadi, itu akan membuat siswa lebih mudah untuk memahami teks tersebut.

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana prestasi siswa dalam pemahaman membaca yang telah diajar menggunakan Tea Party strategi?, (2) Bagaimana prestasi siswa dalam pemahaman membaca yang tanpa diajar menggunakan Tea Party strategi?, (3) Adakah perbedaan yang berarti dari prestasi belajar siswa dalam pemahaman membaca yang telah diajar dan tanpa diajar menggunakan Tea Party strategi? Penelitian ini ditujukan untuk menemukan: (1) prestasi belajar siswa dalam pemahaman membaca yang telah diajar menggunakan Tea Party strategi. (2) prestasi belajar siswa yang tanpa diajar menggunakan Tea Party strategi. (3) perbedaan yang berarti dari prestasi belajar siswa dalam pemahaman membaca yang telah diajar dan tanpa diajar menggunakan Tea Party strategi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian Quasi-Experimental untuk mencapai tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas delapan di MTs Sultan Agung Jabalsari. Ada dua kelas yang telah diamati untuk penelitian ini, VIII A sebagai kelompok percobaan, dan VIII B sebagai kelompok pengendali. Perbedaan perlakuan telah diberikan untuk kedua kelompok. Kelompok percobaan telah diajar menggunakan strategi Tea Party sementara kelompok pengendali telah diajar menggunakan strategi ceramah. Ada

empat pertemuan di masing-masing kelompok termasuk didalamnya pre-test dan post-test. Metode pengumpulan data yang telah digunakan adalah tes membaca. Teknik analisis yang telah digunakan adalah SPSS 16 khususnya Independent Sample T-test.

Penemuan penelitian: (1) Nilai rata-rata siswa yang telah diajar menggunakan Tea Party strategi adalah 70,71. (2) Nilai rata-rata siswa yang telah diajar tanpa menggunakan Tea Party strategi adalah 53,18. (3) Hasil penghitungan menggunakan T-test menunjukkan significance 2-tailed adalah 0,001. (2) nilai persebaran dengan tingkat kebebasan $(N1+N2-2) = (21+22-2) = 41$ dan level significance adalah 0,05 (5%). (3) penjelasan dari hasil significance 2-tailed dan significance level dikatakan sig 2 tailed < sig level ($0,001 < 0,05$). Jadi, H_0 tertolak dan H_a diterima. Ini membuktikan bahwa strategi Tea Party efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pemahaman membaca teks recount.